

**ANALISIS PENANAMAN SIKAP SOSIAL
MELALUI PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA - SISWI
MTS AL -KHOIRIYAH PUTUKREJO GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Oleh:

AHMAD ROHMATULLOH

NIM 1884207003



**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PEBDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

**ANALISIS PENANAMAN SIKAP SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN
IPS PADA SISWA-SISWI DI MTS AL-KHOIRIYAH PUTUKREJO
GONDANG LEGI**

SKRIPSI

Diajukan kepada

**Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang untuk
memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana
Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Oleh:

Ahmad Rohmatulloh

NIM. 1884207024

**UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG**

JUNI 2022

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENANAMAN SIKAP SOSIAL MELALUI
PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA-SISWI MTS AL-KHOIRIYAH
PUTUKREJO GONDANGLEGI**

SKRIPSI

Oleh

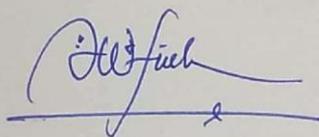
AHMAD ROHMATULLOH

NIM 1884207003

Telah di periksa dan di setujui untuk di uji

Malang, 30 Mei 2022

Dosen Pembimbing



(Wafiyatu Maslahah, M.Pd)

NIDN.0730109001

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN IPS

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS ISLAM RADEN RAHMAT MALANG

2022

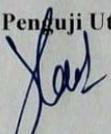
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi ini telah dipertahankan di depan dewan penguji skripsi Universitas Islam Raden Rahmat Malang dan telah diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

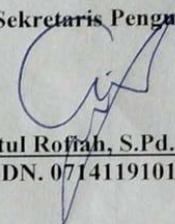
Pada hari : Jum'at

Tanggal : 10 Juni 2022

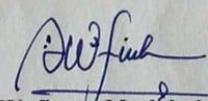
Penguji Utama


(Hanidi Rasvid, M.Pd)
NIDN. 0721068801

Sekretaris Penguji


(Lailatul Rofiah, S.Pd.M.Pd)
NIDN. 0714119101

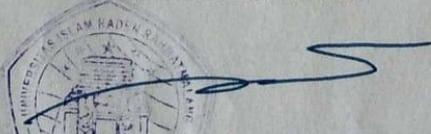
Ketua Penguji


(Wafiyatu Maslahah, M.Pd)
NIDN. 0730109001

Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Islam Raden Rahmat


(Dr. Hendra Rustantono, M.Pd)

NIDN. 0725128303

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ahmad Rohmatulloh
NIM : 1884207003
Program Studi : Pendidikan IPS
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa proposal skripsi yang saya tulis ini benar-benar merupakan karya hasil sendiri, bukan merupakan pengambil alihan tulisan atau pikiran orang lain yang saya akui sebagai tulisan atau pikiran saya sendiri. Apabila dikemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan proposal skripsi ini hasil jiplakan maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut.

Malang, 25 April 2022

Yang membuat pernyataan,

Ahmad Rohmatulloh

KATA PENGANTAR

Alhamdulillahirobbil'alamiin, segala puji bagi Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan baik dan tepat waktu Proposal Skripsi dengan judul **“Analisis Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa-Siswi Mts Al-Khoiriyah Putukrejo GondangLegi ”**. Tidak lupa pula shalawat beserta salam semoga tetap tercurah kepada Baginda Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman jahiliyah menuju zaman yang lurus untuk mencapai ridho-Nya.

Penulisan proposal skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu syarat menempuh skripsi pada program Strata-1 di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Islam Raden Rahmat Malang. Penulis menyadari tanpa adanya dorongan dan bantuan dari berbagai pihak maka proposal skripsi ini tidak akan dapat terwujud seperti yang diharapkan. Oleh karenanya penulis ingin menggunakan kesempatan ini untuk mengucapkan terima kasih dan rasa hormat kepada:

1. Bapak M. Riono dan Ibu Umatul Khoiriyah tercinta yang selalu penulis banggakan, Kakak Fitrotul Jannah dan anaknya Aisyatur rohma yang telah memberi semangat, pengorbanan, dan dukungan penuh agar penulis mampu menyelesaikan studi di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
2. Bapak H. Imron Rosyadi Hamid, SE. M.Si., selaku Rektor Universitas Islam Raden Rahmat Malang.

3. Bapak Dr. Hendra Rustantono, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang.
4. Bapak Hamidi Rasyid, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial.
5. Ibu Wafiyatu Maslahah, S.Pd., M.Pd. selaku Dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, masukan serta kritikan-kritikan yang mendukung selama proses penulisan hingga terselesaikannya proposal skripsi ini seperti yang diharapkan. Semoga Allah mencatat sebagai ilmu yang berkah dan bermanfaat.
6. Seluruh Dosen dan staf-staf Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Islam Raden Rahmat Malang yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat dan memberikan semangat bagi kami untuk menggapai apa yang diinginkan.
7. Segenap para guru terutama Kepala Sekolah, Guru mata pelajaran IPS serta seluruh siswa-siswi MTs. Al-Khoiriyah yang menjadi objek penelitian dan membantu terselesaikannya proposal skripsi ini. Terima kasih partisipasinya semoga terhitung menjadi amal baik, amiiin.
8. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Angkatan 2018. Terima kasih semuanya.
9. Dulur-dulur Mapala yang telah memberikan Support Sistem sehingga Penulis bisa terus semangat. Terimakasih Semuanya, Mohon maaf ngerepotin.

Semoga segala bantuan yang telah diberikan kepada penulis terbalas dengan kelimpahan rahmat dari Allah SWT dan dijadikan sebagai amal shaleh yang

berguna di dunia dan akhirat. Penulis berharap semoga tulisan ini bermanfaat bagi pembacanya.

Malang, 25 April 2022

Ahmad Rohmatulloh



UNIVERSITAS ISLAM
RADEN RAHMAT

ABSTRAK

Ahmad Rohmatulloh, 2022. *“Analisis Penanaman Sikap Sosial Melalui Pembelajaran IPS Pada Siswa – Siswi MTs Al – Khoiriyah Putukrejo Gondang legi.”* Skripsi. Program Studi Pendidikan IPS, Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Raden Rahmat Kepanjen Malang.
Pembimbing: Wafiyatul Maslahah, M.Pd.

Kata Kunci: Penanaman Sikap Sosial, Pembelajaran IPS, Siswa

Penelitian ini di latar belakang oleh rendahnya pemahaman mengenai sikap sosial pada siswa – siswi Mts Al – Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi menyebabkan berbagai bentuk permasalahan seperti: kurangnya sikap sopan santun terhadap guru, kurangnya rasa tanggung jawab, kurangnya rasa kepedulian terhadap sesama. Sehingga hal ini membutuhkan peran dari guru dan orangtua dalam menanamkan sikap sosial terhadap siswa yang bertujuan untuk membentuk kepribadian siswa.

Fokus penelitian ini adalah: (a) Bagaimanakah proses penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa – siswi Madrasah Tsanawiyah Al – Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi?, (b) Bagaimana dampak penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa – siswi Madrasah Tsanawiyah Al – Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi?.

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah: (a) Mengetahui gambaran proses penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa – siswi Madrasah Tsanawiyah Al – Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi, (b) Mengetahui dampak dari penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa – siswi Madrasah Tsanawiyah Al – Khoiriyah Putukejo Gondanglegi.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian kualitatif dan disajikan dalam bentuk deskriptif. Dalam pengumpulan data, peneliti menggunakan instrumen penelitian yang diperlukan meliputi: wawancara, dokumen – dokumen, foto, catatan data melalui hasil observasi di lapangan dan sebagainya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) Proses penanaman sikap sosial pada siswa – siswi Mts Al – Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi: (a) Dimulai dari peran orangtua sebagai pendidik di rumah, (b) Peran guru di sekolah, (c) Peran lingkungan sekitar, (d) Melalui mata pelajaran IPS, (e) Melalui kebiasaan dan contoh teladan yang baik. (2) Dampak dari penanaman sikap sosial pada siswa – siswi Mts Al – Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi: (a) Menerapkan sikap sosial yang baik, (b) Pengalaman siswa dalam penanaman sikap sosial, (c) Lingkungan skitar masyarakat, (d) Dilihat dari kebiasaan anak didiknya sehari – hari, (e) Adanya rasa kepedulian terhadap oranglain, adanya rasa tanggung jawab, dan sopan santun.

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN LOGO	
HALAMAN JUDUL	
LEMBAR PERSETUJUAN	
LEMBAR PENGESAHAN	
PERNYATAAN KEASLIAN	i
KATA PENGANTAR	ii
ABSTRAK	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	9
E. Definisi Istilah.....	9
BAB II KAJIAN TEORI	
A. TINJAUAN TEORI	
1. Pembelajaran IPS	11
a. Pengertian Pembelajaran	11
b. Pengertian Pembelajaran IPS	13
c. Tujuan Pembelajaran IPS	16
2. Sikap Sosial	
a. Pengertian Sikap Sosial	17
b. Indikator Sikap Sosial Siswa	19
c. Indikator Sikap Sosial Berdasarkan SK,KI,KD	
Kurikulum 13	22
3. Penelitian Terkait	23

BAB III METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	26
B. Kehadiran Peneliti	26
C. Lokasi Penelitian	27
D. Jenis dan Sumber Data	27
E. Teknik Pengumpulan Data	28
F. Teknik Analisis Data	30
G. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data	31
H. Tahapan Penelitian	33

BAB IV PAPARAN DATA DAN TEMUAN PENELITIAN

A. Gambaran Umum Mts Al-Khoiriyah	35
1. Identitas Sekolah	35
2. Data Guru dan Karyawan Mts Al-Khoiriyah.....	36
3. Visi dan Misi Mts Al-Khoiriyah	37
B. Paparan Data Penelitian	38

BAB V PEMBAHASAN

A. Proses Penanaman Sikap Sosial	48
B. Dampak Penanaman Sikap Sosial	54

BAB VI PENUTUP

A. Kesimpulan	57
B. Saran	58

DAFTAR PUSTAKA	60
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN - LAMPIRAN	64
----------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 Pasal 3 dijelaskan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik, agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Rumusan tujuan pendidikan ini, sarat dengan pembentukan sikap. Penanaman sikap sosial pada khususnya tidak bisa dilepaskan kaitannya dengan mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Penanaman sikap sosial dapat ditanamkan melalui pendidikan formal dapat diperoleh dari sekolah karena sekolah merupakan lembaga dari pemerintah. Menurut Isjoni (2013:10), sekolah merupakan tempat terjadinya interaksi antara siswa dengan teman dan guru, apabila siswa tidak memiliki sikap yang baik maka siswa akan sulit untuk beradaptasi dan menjalin interaksi dengan orang lain dalam kehidupan sosialnya.

Ilmu Pengetahuan Sosial di Indonesia mulai dikenal sejak tahun 1970-an sebagai hasil kesepakatan komunitas akademik. Secara formal mulai digunakan dalam sistem pendidikan nasional dalam kurikulum 1975. Menurut Endayani (2017:4) materi IPS di ambil dari berbagai disiplin ilmu sosial seperti geografi, sejarah, sosiologi, antropologi, psikologi sosial, ekonomi, ilmu politik, ilmu

hukum, dan ilmu-ilmu sosial yang di jadikan sebagai bahan baku bagi pelaksanaan program pendidikan dan pengajaran di sekolah dasar dan menengah.

IPS pada kurikulum sekolah (satuan pendidikan), pada hakikatnya merupakan mata pelajaran wajib sebagaimana dinyatakan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pada pasal 37 yang berbunyi bahwa kurikulum pendidikan dasar dan menengah wajib memuat ilmu pengetahuan sosial. Salim (2017:38) mengemukakan IPS merupakan mata pelajaran yang sangat penting dan kompleks dalam mempelajari fenomena-fenomena sosial yang terjadi dalam masyarakat IPS akan menjadi bekal siswa dalam kehidupan bermasyarakat. Hal senada juga dikemukakan Abdullah Idi (2011:89) bahwa manusia pada kenyataannya tidak dapat hidup sendiri, ia tidak dapat berpisah dengan manusia lain dalam pergaulan sehari-hari.

Pembelajaran IPS erat kaitannya dengan pembentukan serta penanaman sikap-sikap sosial terhadap peserta didik. Permendikbud No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi mendefinisikan sikap sosial sebagai suatu sikap yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, dan Negara. Selanjutnya Chaplin (dalam Utami dkk, 2019:40) mengemukakan bahwa sikap sosial adalah kecenderungan untuk bertindak laku dengan satu cara tertentu terhadap orang lain. Pembelajaran IPS erat kaitannya dengan pembentukan dan penanaman sikap-sikap sosial terhadap peserta didik. Chaplin (dalam Utami dkk, 2019:41) berpendapat bahwa sikap sosial adalah kecenderungan untuk bertindak laku dengan satu cara tertentu terhadap orang

lain. Jadi dapat disimpulkan sikap sosial merupakan kesadaran dalam diri sendiri terhadap lingkungan di sekitarnya . Sikap sosial biasanya di tunjukkan karena adanya rasa perhatian dan kepedulian terhadap lingkungan dimana seseorang tersebut berada. Sedangkan sikap sosial dasar merupakan hal-hal atau sikap yang mendasari perkembangan sosial setiap individu ,Sikap sosial dasar tersebut sebaiknya di tanamkan sejak usia dini. Sikap sosial menjadi suatu hal yang penting dalam kehidupan bersama pada masyarakat , mengingat kita hidup di tengah-tengah masyarakat indonesia yang beragam dan tentu saja selama kehidupannya manusia tidak akan pernah terlepas dengan suatu interaksi dengan manusia yang lainnya. Karena dengan adanya interkasi sosial yang baik di harapkan akan menimbulkan perasaan sosial yang dapat mengikatkan individu dengan manusia yang lainnya dalam bentuk gotong royong,saling menghormati, toleransi, simpati rasa kesetiakawan dan sebagainya.

Keberhasilan pelaksanaan proses pembelajaran IPS di sekolah tidak terlepas dari peran guru sebagai seorang fasilitator, motivator, dan inspirator, bukan guru orator, apalagi yang otoriter dan dominan. Para guru harus menempatkan dirinya setara dengan para siswanya, yang membedakan hanya fungsinya (Listyarti, 2012:17). Disamping itu guru harus berkelakuan baik sesuai dengan harapan masyarakat. Dari guru, sebagai pendidik dan pembangun generasi baru diharapkan tingkah laku yang bermoral tinggi demi masa depan bangsa dan negara.

Kepribadian guru dapat mempengaruhi suasana kelas atau sekolah, baik kebebasan yang dinikmati anak dalam mengeluarkan buah pikiran, dan

mengembangkan kreatifitasnya ataupun pengekanan dan ketebatasan yang dialami dalam pengembangan pribadinya. Kebebasan guru juga terbatas oleh pribadi atasannya. Anak berbeda-beda dalam bakat atau pembawaannya, terutama karena pengaruh lingkungan sosial yang berlainan. Pendidikan itu sendiri dapat dipandang sebagai sosialisasi yang terjadi dalam interaksi sosial. Maka sudah sewajarnya bila seorang guru atau pendidik harus berusaha menganalisis pendidikan dari segi sosiologi, mengenai hubungan antar manusia dalam keluarga, sekolah, dan masyarakat di sekitarnya . Pembentukan sikap sosial pada anak usia remaja bisa ditanamkan melalui pengamalan terhadap mata pelajaran tertentu yang berkaitan dengan aspek kehidupan sosial. Misalnya mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial yang berisi kajian-kajian konsep dasar IPS. Sehingga anak dapat mengembangkan sikap-sikap sosial dalam hidup bermasyarakat.

Di maklumi bahwa ruang lingkup IPS adalah meliputi “kehidupan manusia dalam masyarakat”. Ruang lingkup IPS tersebut merupakan cakupan yang amat luas, sehingga dalam proses pembelajarannya harus dilakukan bertahap dan berkesinambungan sesuai dengan perkembangan kemampuan peserta didik dan lingkup objek formal IPS.Maka dapat di simpulkan bahwa ruang lingkup IPS adalah manusia itu sendiri beserta lingkungan,waktu dan sosial budaya di lingkungannya (Chistina 2016:217). Hal tersebut terkait dengan kenyataan, bahwa pada hakikatnya manusia merupakan satu kesatuan yang utuh yang terdiri dari berbagai aspek, seperti biologis/jasmaniah dan aspek rohaniah/kejiwaan yang dalam kehidupannya tidak terlepas dari interelasi dan interaksi

dengan lingkungan alam, sosial maupun lingkungan budaya. Oleh karena itu, bagi seorang guru IPS pengetahuan yang berhubungan dengan disiplin ilmu-ilmu sosial sangat diperlukan, karena sumber bahan pembelajaran IPS yang berupa konsep, prinsip-prinsip, dan teori-teori bersumber dari ilmu-ilmu sosial yang merupakan ciri atau karakter keterampilan IPS. Dengan demikian bagi guru IPS, selain harus menguasai materi atau bahan yang akan diajarkan baik berupa konsep, prinsip, teori maupun fakta, juga harus mampu mentransfer/mengajarkannya kepada anak didiknya. Agar tujuan pembelajaran dapat dicapai secara optimal, maka diperlukan keterampilan guru dalam menciptakan suasana belajar yang dapat merangsang keterlibatan anak didik dalam proses belajar mengajar. Dalam hal ini maka guru dituntut untuk memiliki kecerdasan dalam memilih pendekatan dan model pembelajaran, serta metode dan media ajar.

Pembelajaran merupakan setiap upaya yang sistematis yang dilakukan oleh pendidik untuk menciptakan belajar yang baik agar peserta melakukan kegiatan belajar. Dalam kegiatan pembelajaran terjadi interaksi edukatif antara pendidik dengan peserta didik (Rismayani,2020:4) .Dalam proses pembelajaran IPS, bermacam pendekatan dan metode yang digunakan senantiasa disesuaikan dengan kondisi lingkup masyarakat beserta segenap aspek kehidupan sosial yang menjadi pokok bahasan dalam IPS. Hal ini dimaksudkan untuk menciptakan dan mempertahankan suasana belajar yang hangat dan menarik, sehingga para peserta didik tidak merasakan kebosanan atau kejenuhan. Dalam hal ini salah satunya ditentukan ketepatan dalam pemilihan model pembelajaran yang digunakan. Agar guru IPS dapat memahami model pembelajaran IPS, maka

perlu diketahui dahulu pengertian-pengertian dan konsep dasar IPS juga pengertian pembelajaran dan memahami cara-cara atau langkah-langkah dalam setiap model pembelajaran yang dapat diterapkan pada pembelajaran IPS. Hal ini perlu, mengingat mengajar merupakan tugas utama seorang guru. Oleh karena itu keefektifan mengajar akan banyak ditentukan pada bagaimana guru mampu melaksanakan aktivitas mengajar dan mendidiknya dengan baik. Salah satu faktor yang menentukan efektivitas tersebut adalah kemampuan dalam memilih model pembelajaran yang tepat. Dengan menggunakan model pembelajaran yang tepat memungkinkan untuk optimalisasi proses serta pencapaian tujuan dan hasil pembelajaran.

Pembelajaran IPS diharapkan mampu membentuk sikap siswa menjadi lebih aktif, memiliki sikap sosial yang baik, saling menghargai dan menjadi warga Negara yang baik dalam kehidupan sosial di masyarakat (Kertih,2020:1).

Siswa akan mudah berinteraksi dengan orang lain, diterima dalam masyarakat. Siswa juga dapat mengenal tentang hubungan antara manusia dengan lingkungan hidupnya, memahami perubahan-perubahan yang terjadi di sekitarnya, memahami bahwa antara manusia yang satu dengan yang lain saling membutuhkan, saling menghormati, dan memiliki rasa tanggung jawab terhadap kewajibannya, sehingga mampu berinteraksi dalam kehidupan sosial yang majemuk.

Melihat kondisi seperti saat ini masalah-masalah pendidikan terjadi karena semakin banyaknya hal serta faktor-faktor yang mempengaruhi perkembangan sikap sosial seperti era kemajuan teknologi, lingkungan yang berpengaruh

(Aristin,2016:20). Oleh karena itu maka peran guru sebagai pendidik diharapkan mampu menyelamatkan dan menjaga nilai sikap-sikap sosial seperti jujur, peduli, tanggung jawab, percaya diri, disiplin melalui pembelajaran IPS karena mereka berbeda secara fisik dan psikologi. Menyelamatkan nilai sikap sosial siswa sangat perlu dilakukan, sebab apabila tidak diselamatkan nilai sikap sosial akan mudah dilemahkan. Salah satu yang dapat dilakukan guru sebagai pendidik adalah dengan menanamkan nilai-nilai sikap sosial pada diri siswa melalui pembelajaran IPS misalnya seperti di dalam pembelajaran IPS ada sikap peduli dan tanggung jawab sehingga apabila sekolah mengadakan kegiatan gotong royong membersihkan lingkungan banyak siswa-siswi yang berpartisipasi dalam mengikuti kegiatan hanya saja dalam penanaman sikap sosial peduli dan tanggung jawab masih banyak siswa yang tidak sadar dan acuh tak acuh dalam lingkungan sendiri. Sikap Sosial pada siswa-siswi di Mts Al-khoiriyah sebenarnya sudah di tanamkan, hanya saja perlu perkembangan dan pantauan .

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian tentang **ANALISIS PENANAMAN SIKAP SOSIAL MELALUI PEMBELAJARAN IPS PADA SISWA- SISWI DI MTS AL-KHOIRIYAH DI PUTUKREJO GONDANGLEGI**, sehingga nantinya diharapkan mendapatkan informasi terkait penanaman sikap sosial yang dapat di jadikan sebagai tambahan sumber pengetahuan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimanakah proses penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa-siswi di Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi?
2. Bagaimana dampak penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al-Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui gambaran proses penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa - siswi Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.
2. Mengetahui dampak dari proses penanaman sikap sosial melalui pembelajaran IPS pada siswa-siswi Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

D. Manfaat Penelitian

1. Bagi Pendidik

Sebagai salah satu bahan pertimbangan bagi pelaksana pendidikan dalam menjalankan program-program kependidikan khususnya bagi Madrasah Tsanawiyah Al Khoiriyah Putukrejo Gondanglegi.

2. Bagi Peserta Didik

Dapat menumbuhkan kesadaran siswa-siswi tentang pentingnya bersikap sosial di lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

3. Lembaga Pendidikan

Dapat memberikan informasi dalam peningkatan kualitas pendidikan.

4. Bagi Penelitian

Dapat memberikan informasi tentang analisis sikap sosial melalui pembelajaran IPS siswa-siswi Mts Al Khoiriyah.

E. Definisi Istilah

Untuk lebih mempermudah pembaca, penulis akan menjelaskan sekilas mengenai beberapa istilah yang ada pada judul skripsi ini di antaranya sebagai berikut.

1. Sikap Sosial

Sikap sosial adalah bentuk-bentuk suatu perilaku yang mempengaruhi seseorang dalam menentukan pilihan tindakan-tindakan sebagai respons terhadap suatu objek. Menurut Permendikbud No.21 tahun 2016 tentang standard isi

mendefinisikan sikap sosial sebagai suatu sikap yang menunjukkan perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, bertanggung jawab dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, tetangga, maupun negara.

2. Pembelajaran IPS

Suatu program pendidikan maupun kumpulan beberapa mata pelajaran yang terkait dengan kehidupan sosial yang berkumpul menjadi satu dengan pendekatan-pendekatan ilmu-ilmu sosial seperti sosiologi, antropologi, psikologi sosial, sejarah, geografi, ekonomi, ilmu politik, dan sebagainya dan dapat dikaji berdasarkan seperangkat peristiwa, fakta, konsep, dan generalisasi yang berkaitan dengan isu sosial.